

ANALISIS PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP KEBUTUHAN PENDIDIKAN KESEHATAN
REPRODUKSI UNTUK ANAK SD (STUDI PADA ORANG TUA SISWA KELAS IV SD SANTO
ANTONIUS 2 DAN SDN SRONDOL 02 SEMARANG APRIL 2010)

MONIKA NOSHIRMA -- E2A308025

(2010 - Skripsi)

Pemberian pendidikan kesehatan reproduksi dapat mulai diberikan pada saat anak di sekolah dasar. Setiap tahun kira-kira 15 juta remaja berusia 15-19 tahun melahirkan, 4 juta melakukan aborsi, dan hampir 100 juta terinfeksi penyakit menular seksual (PMS) yang dapat disembuhkan. Permasalahan remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, sering kali berakar dari kurangnya informasi, pemahaman dan kesadaran untuk mencapai keadaan sehat secara reproduksi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis persepsi orang tua terhadap kebutuhan pendidikan kesehatan reproduksi untuk anak sekolah dasar. Penelitian dilakukan pada orang tua siswa kelas VI SD Santo Antonius 2 dan SDN Sronol 02 Semarang dengan populasi sebanyak 124 orang tua dan diambil sampelnya sebanyak 55 orang tua dengan teknik sampel simple random sampling. Jenis penelitian ini deskriptif dan menggunakan pendekatan cross sectional dan analisis data dilakukan secara deskriptif berupa tabel frekuensi. Hasil studi ini menunjukkan bahwa 45,5% orang tua tamat SMA, 45,5% bekerja sebagai swasta, 50,9% orang tua memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi, 47,3% orang tua berpersepsi bahwa media cetak yang digubnakan adalah buku, media elektornik yang digunakan radio (49,5%) dan lebih dari 80% berpersepsi bahwa anaknya mendaapat informasi dari orang tua dan guru. Mayoritas orang tua (96,4%) sangat mengharapkan giuru sebagai sumber informasi. Medias yang paling sering diakses radio (23,6%). Materi yang sering dianyakan adalah tentang perubahan fisik (83,6%). Disarankan kepada sekolah dan instansi terkait (BKKBN) untuk mengadakan pelatihan kesehatan reproduksi bagi guru disekolah serta menggunakan buku dan radio sebagai media informasi kesehatan reproduksi bagi anak SD.

Kata Kunci: Kata kunci : Pendidikan kesehatan reproduksi, persepsi, orang tua. Kepustakaan : 36 (1980-2010)